

PUPUK HAYATI - BIO FERTILIZER

# Kaya Bio

Plus

## Keunggulan

- Dapat berfungsi sebagai Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR)
- Menghasilkan fitohormon
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara N & P dalam tanah
- Mengoptimalkan pertumbuhan akar
- Menjaga keseimbangan biota
- Meningkatkan produktivitas tanaman

## Mengandung Mikroorganisme :

- *Streptomyces pseudogriseolus*
- *Pantoea sp*
- *Aspergillus niger*
- *Penicillium sp*
- *Streptomyces sp*

## + 2 Mikroorganisme yang menghasilkan Zat Pemacu Pertumbuhan

- *Paenibacillus polymyxa*
- *Stenotrophomonas sp.*



PT PETROKIMIA KAYAKU (Petrokimia Gresik Group)

Jl. A. Yani, Kotak Pos 107, Gresik 61101, telp. 031 3981815, 3081989, 3981831, Fax. 031 3981830

Email : info@petrokayaku.com & kayaku@indo.net.id, Homepage : www.petrokayaku.com

Perwakilan : Jl. Cisanggrir I/16 Blok Q-IV Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170

Telp. 021 7205453, 7251244, Fax. 021 7251244



SMS Layanan Pelanggan :  
0821 9200 2222



- Kayabio Plus** adalah formula pupuk hayati, bukan bahan kimia sintetik.
- Kayabio Plus** menambah populasi mikroorganisme bermanfaat dalam tanah sehingga mampu meningkatkan kesuburan biologi tanah.
- Kayabio Plus** menambah ketersediaan unsur hara Nitrogen ( $N_2$ ) karena mampu menambat Nitrogen ( $N_2$ ) dari udara bebas.
- Kayabio Plus** meningkatkan ketersediaan unsur hara fosfat dalam tanah karena kayabio mampu mengurai fosfat [ $Ca_3(PO_4)_2$ ,  $AlPO_4$ ,  $Fe_3(PO_4)_2$ ] yang terikat dalam tanah menjadi bentuk yang tersedia bagi tanaman ( $H_2PO_4^-$ ).
- Kayabio Plus** mengandung mikroorganisme yang mampu mengurai bahan organik tanah, bermanfaat untuk memperbaiki agregat tanah.
- Kayabio Plus** mengandung mikroorganisme yang mampu menghasilkan zat pemacu tumbuh, dapat merangsang perakaran dan pertumbuhan tanaman serta meningkatkan hasil.
- Kayabio Plus** tidak meracuni tanaman dan tidak mencemari lingkungan.
- Kayabio Plus** mengandung mikroorganisme yang berfungsi sebagai Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR).

**PETUNJUK PENGGUNAAN**

| Tanaman   | Dosis dan Waktu Aplikasi   |
|---|--|
| Kelapa Sawit  | Aplikasi 1 : 20 - 30 kg/ha, pada saat awal musim hujan<br>Aplikasi 2 : 20 - 30 kg/ha, pada saat akhir musim hujan  |
| Karet   | Aplikasi 1 : 20 - 30 kg/ha, pada saat awal musim hujan<br>Aplikasi 2 : 20 - 30 kg/ha, pada saat akhir musim hujan  |
| Tebu  | Aplikasi 1 : 30 - 40 kg/ha, pada saat awal musim hujan<br>Aplikasi 2 : 30 - 40 kg/ha, pada saat akhir musim hujan  |
| Kakao   | Aplikasi 1 : 20 - 30 kg/ha, pada saat awal musim hujan<br>Aplikasi 2 : 20 - 30 kg/ha, pada saat akhir musim hujan  |
| Kopi  | Aplikasi 1 : 30 - 40 kg/ha, pada saat awal musim hujan<br>Aplikasi 2 : 30 - 40 kg/ha, pada saat akhir musim hujan  |
| Padi  | Aplikasi 1 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 0 - 1 minggu, setelah pindah tanam<br>Aplikasi 2 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 3 - 4 minggu, setelah pindah tanam                                   |
| Jagung  | Aplikasi 1 : 15 - 30 kg/ha, bersamaan tanam<br>Aplikasi 2 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 3 - 4 minggu, setelah tanam  |
| Kentang, Bawang merah<br>Semangka, Melon<br>dan Sayur-sayuran | Aplikasi 1 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 0 - 1 minggu, setelah tanam<br>Aplikasi 2 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 3 - 4 minggu, setelah tanam   |
| Cabai & Tomat   | Aplikasi 1 : 15 - 30 kg/ha, bersamaan tanam<br>Aplikasi 2 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 3 - 4 minggu, setelah tanam<br>Aplikasi 3 : 15 - 30 kg/ha, tanaman umur 8 - 10 minggu, setelah tanam |

Catatan : Dosis pupuk kimia sesuai rekomendasi

